



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN 2025



UNIVERSITAS SAHID

(021) 8312813

www.usahid.ac.id

Jl. Prof.Dr. Supomo No. 84 Tebet Jakarta Selatan 12870

**LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS SAHID**



**BADAN PENJAMINAN MUTU & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAHID
JAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kemudahan sehingga kegiatan Audit Mutu Internal pada tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik. Laporan audit ini disiapkan berdasarkan pada hasil kunjungan, wawancara dan pengecekan dokumen di program studi dan unit penunjang yang diaudit. Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 mengambil tema **Penyempurnaan SPMI Mendukung USAHID Unggul**.

Laporan audit mutu internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai baseline data untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Hasil ini juga akan dijadikan informasi untuk menyusun kebijakan universitas dalam pencapaian visi misi universitas, fakultas maupun program studi

Demikianlah laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit mutu internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu baik di tingkat universitas, fakultas/Sekolah Pascasarjana dan program studi.

Jakarta, 17 November 2025

Kepala Badan Penjaminan Mutu & Pengembangan
Pendidikan



Bernard Hasibuan, S.Pd, MMSI, Ph.D,

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan audit mutu internal (AMI) merupakan salah satu bentuk implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di sebuah pendidikan tinggi khususnya di Universitas Sahid (USAHID). Kegiatan ini sekaligus sebagai wujud komitmen seluruh unit penyelenggara kegiatan akademik di lingkungan USAHID dalam rangka mencapai visinya serta mewujudkan sebuah institusi pendidikan tinggi yang berkualitas.

USAHID merupakan perguruan tinggi yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademika. Menyikapi kondisi ini, sudah seyogyanya USAHID mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan audit mutu internal. Terkait dengan peningkatan mutu baik input, proses maupun output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik di USAHID, maka diperlukan suatu audit internal dalam bidang akademik maupun non akademik. Kegiatan audit internal ini merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan.

Dalam upaya menghubungkan audit mutu internal dengan kerangka risiko yang mungkin timbul di Universitas Sahid, maka AMI tahun 2025 mengangkat tema **Penyempurnaan SPMI Mendukung USAHID Unggul**. Untuk menunjang dan mempercepat proses audit, AMI tahun 2025 dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi e-SPMI yang diawali dengan pengisian evaluasi diri oleh program studi untuk selanjutnya dilakukan asesmen oleh tim auditor. Proses pengisian evaluasi diri program studi dimulai sejak tanggal 20 – 31 Oktober 2025. Sedangkan proses asesmen lapangan dilaksanakan pada tanggal 10 – 21 November 2025.

Pelaksanaan AMI tahun 2025, meliputi seluruh unit di lingkungan Universitas Sahid yang mencakup audit tingkat Rektorat, Direktorat, LPPM, BPMPP, Program Studi di Sekolah Pascasarjana dan Fakultas.

B. Tujuan Audit:

- 1) Mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko yang dapat mengganggu operasional universitas, termasuk risiko akademik dan non-akademik.
- 2) Memastikan kepatuhan program studi dan unit penunjang terhadap SN-Dikti serta standar penjaminan mutu internal.
- 3) Memastikan kesesuaian proses akademik dan non-akademik dengan standar mutu, termasuk standar masukan-proses pembelajaran, penelitian, PkM, dan 17 standar tambahan.
- 4) Mengantisipasi penurunan mahasiswa baru melalui evaluasi standar pendidikan, penerimaan mahasiswa baru, dan sistem informasi.
- 5) Menilai dan mencegah penurunan kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui evaluasi standar SDM dan pengembangan kompetensi.
- 6) Mengantisipasi keluhan berkelanjutan pada sistem pelayanan informasi melalui penilaian efektivitas standar sistem informasi dan penanganan komplain.
- 7) Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan berkelanjutan sistem penjaminan mutu di program studi dan unit penunjang.

BAB II. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Lingkup Audit:

- Pemenuhan SN-Dikti meliputi :
 1. Standar Input dan Proses Pendidikan
 2. Standar Input dan Proses Penelitian
 3. Standar Input dan Proses PkM
- Pemenuhan Standar Tambahan yang meliputi 16 standar tambahan USAHID
- Daftar potensi risiko di USAHID tahun 2025

2. Waktu Pelaksanaan AMI

Pelaksanaan AMI melalui tahapan :

- Pengangkatan Tim Asesor/Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 tanggal 13 Oktober 2025
- Penyegaran dan Pengarahan Auditor tgl 29 Oktober 2025
- Pengisian data evaluasi diri Program Studi tanggal 20 – 31 Oktober 2025
- Pembukaan AMI tgl 04 November 2025
- Desk evaluasi oleh tim auditor
- Asesmen lapangan tanggal 10 – 21 November 2025
- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tanggal 10 November 2025

3. Jadwal dan Pelaksana AMI

Jadwal Audit Mutu Internal (AMI) 2025

No	Auditor Internal	Senin, 10-Nov-25	Selasa, 11-Nov-25		Rabu, 12-Nov-25		Kamis, 13-Nov-25	Jum'at, 14-Nov-25	Senin, 17-Nov-25		Selasa, 18-Nov-25	Rabu, 19-Nov-25	Kamis, 20-Nov-25	Jum'at 21-Nov-25
			Bidang 1 10.00	FH 14.00	FT 10.00	SPS 10.00	FIKOM 14.00		FEB 10.00	Rektorat & BPMPP 10.00	LPPM 10.00	FATEPAKES 14.00	Bidang 2 10.00	
1	Dr. Ninin Gusdini, ST., MT										X	X		
2	Dr. Diny A. Sandrasari, ST., M. Si					X				X				
3	Tanjung Prasetyo, SE, MP				X		X							
4	Dr. Levyda, SE., MM									X			X	
5	Vivilia Niken Hastuti, S.Gz., M.Gz					X								
6	Shanti Pujilestari, ST, MM, MBA			X			X							
7	Fahririn, SH, MH		X									X		
8	Lisa Ratnasari, ST., MT								X		X			
9	Khoirul Anwar, S. Gz., M. Si		X											
10	Almira Nuraelah, S.Gz, M.Si				X				X					
11	Dr. Drs. Supriadi, M.Si.					X								
12	Dr.Julfi Restu Amelia, S.TP, M.Si												X	
13	Ir. Farhat Umar, M.Si			X										

Ketua
Anggota

BAB III. Hasil Audit Mutu Internal

Berikut ini adalah laporan hasil temuan AMI, Saran Peningkatan dan Permintaan Tindakan Koreksi PTK (Unit) :

Temuan Audit (Rektorat)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Rektor menetapkan kriteria minimal tata pamong dan tata kelola sebagai acuan dalam menyusun tata pamong dan tata kelola	Kesesuaian/	Sesuai	Perlu dilengkapi dengan dokumen pendukung terhadap tata pamong yang telah ditetapkan		
2.	Rektor Usahid harus menetapkan visi, misi, tujuan dan strategi sebagai arah yang akan dituju dalam jangka panjang	Observasi/-	Belum menunjukkan dokumen penetapan VMTS seperti tidak ada dokumentasi notulen, daftar hadir dan SK Penetapan VMTS	Perlu dilengkapi dengan notulen, daftar hadir & dokumentasi lainnya untuk setiap penetapan yang dilakukan		
3.	Universitas Sahid di tingkat universitas, fakultas dan program studi, harus memiliki visi, misi, tujuan, sasaran, yang :1) Jelas dan mudah dimengerti2) Realistik dan dapat dicapai.3) Terdapat saling keterkaitan satu sama lain.	Observasi/-	Sedang melakukan peninjauan VMTS, namun belum dapat menunjukkan ketercapaian VMTS yang masih berlaku saat ini	Perlu dilengkapi dengan dokumen pendukung terhadap penghitungan dan ketercapaian VMTS yang masih berlaku saat ini		
4.	Rektor harus mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal	Observasi/-	Belum dilakukan pengukuran terhadap ketercapaian VMTS	Perlu dilakukan pengukuran secara berkala terhadap ketercapaian VMTS		
5.	Rektor harus memastikan bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran harus dipahami oleh seluruh sivitas akademik dan	Observasi/-	Rektor telah menjabarkan VMTS dalam penjabaran Renstra namun belum menunjukkan	Perlu dibuat dokumen yang menunjukkan ketercapaian VMTS sebagai indikator		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	dijadikan acuan penjabaran renstra semua Tingkat unit kerja		dokumen ketercapaian VMTS	keberlanjutan sosialisasi VMTS		
6.	Rektor menjamin tersedianya strategi pencapaian sasaran yang dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis pada tingkat universitas, fakultas/direktorat, pascasarjana dan program studi yang:1) mengacu pada visi, misi dan tujuan, sasaran yang telah ditetapkan di tingkat universitas maupun di tingkat program studi sesuai lingkupnya2) memiliki rentang/tahapan waktu (tonggak-tonggak capaian/milestones) yang jelas dan sangat realistic 3) didukung dokumen yang sangat lengkap	Observasi/-	Rektor telah menjamin tersedianya strategi pencapaian sasaran yang dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis pada tingkat universitas, fakultas/direktorat, pasca sarjana dan program studi yang: 1) mengacu pada visi, misi dan tujuan, sasaran yang telah ditetapkan di tingkat universitas maupun di tingkat program studi sesuai lingkupnya 2) memiliki rentang/tahapan waktu (tonggak-tonggak capaian/milestones) yang jelas dan sangat realistic namun belum didukung dokumen yang lengkap	Perlu dibuat dokumentasi yang lengkap untuk mendukung ketercapaian sasaran		

Saran Peningkatan (Rektorat)

No	Bidang	Peluang Peningkatan	Rencana Tindak Lanjut
1.	Pemasaran Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana pemasaran strategis yang terstruktur yang akan menjadi panduan rencana operasional pemasaran. • Perlu penetapan Branding Usahid, Tagline, Slogan oleh rektorat karena menentukan positioning Usahid di masyarakat. • Perbaikan website terutama konten website sesuai target audience yaitu calon mahasiswa, orang tua mahasiswa, publik, asesor, dll. • Perlu ditetapkan Redaktur website yang bertanggung jawab atas isi website. • Penambahan laman website, misal pojok wirausaha dan pariwisata (Usahid culinary tourism hub). 	<ul style="list-style-type: none"> • Akan dilakukan upaya perbaikan sesegera mungkin • Akan dibentuk tim <i>taskforce</i> untuk peningkatan pendidikan • Akan dibentuk tim <i>taskforce</i> percepatan peningkatan SPMI
2.	Struktur : Tata Pamong dan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Batasan yang lebih business process dari PMB – Proses Pendidikan: Lulus untuk menentukan tupoksi DHKM, DAA, DSIP. • Peran Kapus, Gugus Mutu, KIA, PPKS dalam memperkuat visi dan misi, good corporate governance yang tertuang dalam job description yang jelas. 	
3.	VMTS	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memperkuat positioning Usahid disarankan untuk menjadi research university yang dituangkan dalam peta jalan riset yang mendukung sustainability (Sustainable Development Goals) dan keterkaitannya dengan pendidikan 	
4.	SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Talent pool untuk menyiapkan pergantian pemimpin unit 	
5.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembaharuan buku panduan mahasiswa, panduan kurikulum OBE dan pengukuran OBE • Jadwal pendidikan: persiapan □ pelaksanaan □ evaluasi 	
6.	Budaya mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi dokumen SPMI mengacu pada Permenristekdikti No 39 tahun 2025 dan turunannya sampai dengan SOP yang sudah kadaluarsa • Tumpang tindih antar standar versi SPMI dan ISO 	

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)						
Rektorat						
Uraian Temuan:						
1. Standar Visi dan Misi □ Pemasaran Strategis						
<ul style="list-style-type: none"> Rencana pemasaran strategis yang terstruktur belum ada. Perlu dibuat rencana pemasaran strategis yang akan menjadi panduan rencana operasional pemasaran. Branding posisi Usahid belum terlihat jelas. Perlu penetapan Branding Usahid, Tagline, Slogan oleh rektorat karena menentukan positioning Usahid di Masyarakat. Website belum menunjukkan target audience yang jelas. Perlu perbaikan website terutama konten website sesuai <i>target audience</i> yaitu calon mahasiswa, orang tua mahasiswa, publik, asesor dll. Perlu ditetapkan Redaktur website yang bertanggung jawab atas isi website. PIP Usahid belum terlihat di website. Perlu penambahan laman website, misal pojok wirausaha dan pariwisata (usahid culinary tourism hub). Posisi Usahid belum menunjukkan sebagai Riset University. Untuk memperkuat positioning Usahid disarankan untuk menjadi research university yang dituangkan dalam peta jalan riset yang mendukung sustainability (Sustainable Development Goals) dan keterkaitannya dengan Pendidikan. 						
2. Struktur: Tata Kelola dan Tata Pamong						
<ul style="list-style-type: none"> Batasan tupoksi belum jelas. Perlu dibuat business process dari PMB-Proses Pendidikan-Lulusan untuk menentukan tupoksi DHKM, DAA, DSIP. Peran Kapus, Gugus Mutu, KIA, PPKS belum terlihat jelas. Perlu penguatan visi dan misi, good corporate governance yang tertuang dalam job description yang jelas. Talent Pool belum ada. Perlu dilakukan talent pool untuk menyiapkan pergantian pemimpin unit □ Peningkatan SDM. Perlu Pembaharuan Buku Panduan Mahasiswa, Panduan Kurikulum OBE dan pengukuran OBE. Jadwal Pendidikan: persiapan-pelaksanaan-evaluasi. Budaya mutu belum terbangun. Perlu adanya peningkatan Budaya Mutu. Dokumen SPMI masih mengacu pada Permenristekdikti No. 53/2023. Perlu revisi dokumen SPMI mengacu pada Permenristekdikti no 39 th 2025 dan turunannya sampai dengan SOP yang sudah kadaluarsa. Dokumen standar SPMI dan ISO belum terpisah dengan jelas. Perlu pemisahan agar tidak tumpang tindih antar standar versi SPMI dan ISO 						

Temuan Audit (BPMPP)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Tim Audit melakukan AMI dibawah koordinasi Ketua Tim Auditor yang diketuai oleh Kepala Bidang Penjaminan Mutu (BPM) satu kali dalam setahun.	Kesesuaian/	Sesuai	Sesuai		
2.	Wakil Rektor II melalui Direktur Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur (SDMI) harus menyediakan ruang/wadah/media berupa barcode untuk civitas dapat menyampaikan	Kesesuaian/	Sesuai	Sesuai		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	keluhan/komplain					
3.	Wakil Rektor II melalui Direktur SDMI memastikan media komplain dapat diakses oleh seluruh civitas akademika	Kesesuaian/	Sesuai	Sesuai		
4.	Kepala BPM harus merekap komplain dan menyampaikan pada Tim Review Komplain setiap periode komplain	Kesesuaian/	Sesuai	Sesuai		
5.	Tim Review Komplain harus memberi tanggapan atas komplain yang diterima setiap periode komplain	Kesesuaian/	Sesuai	Sesuai		
6.	Kepala BPM harus menyampaikan tanggapan komplain dari Tim Review Komplain kepada unit penerima komplain setiap periode komplain	Kesesuaian/	Sesuai	Tindak lanjut komplain harus bisa dirasakan atau tersosialisasikan oleh pemberi komplain		
7.	Unit penerima komplain harus melaporkan hasil tindak lanjut komplain pada Ka.BPMPP	Kesesuaian/	Sesuai	Sesuai		

Saran Peningkatan (BPMPP)

No	Bidang	Kelebihan	Peluang Peningkatan	Rencana Tindak Lanjut
1.	AMI	Sudah ada RTM & RTL	Bukti tindak lanjut untuk setiap temuan, agar temuan tidak terulang kembali. BPMPP melakukan cek bukti tindak lanjut.	
2.	AMI		Dimulai dari laporan kinerja setiap auditee. Auditor mengaudit laporan kinerja dan mengidentifikasi peluang peningkatan mutu.	
3.	AMI		Memberikan informasi indikator-indikator yang berpotensi untuk ditingkatkan.	
4.	Struktur		Revisi struktur organisasi dengan memasukkan unit-unit baru seperti Kapus Pariwisata & Kapus Kewirausahaan, KIA, PPKS.	

No	Bidang	Kelebihan	Peluang Peningkatan	Rencana Tindak Lanjut
5.	Struktur		Meninjau kembali job description setiap unit dan individu dan mengidentifikasi KPI masing-masing individu.	
6.	Struktur		Meninjau kembali batasan business process di HKM, DAA, dan DSDIP untuk meningkatkan efisiensi penerimaan mahasiswa baru.	
7.	Struktur		Meningkatkan efisiensi proses RPL.	
8.	SPMI		Mitigasi risiko pada setiap standar, diidentifikasi, dan diklasifikasikan berdasarkan level risiko.	
9.	SPMI		Menyiapkan revisi SPMI mengacu pada Permendikbud No. 39 Tahun 2025.	
10.	SPMI		Menetapkan keterkaitan dokumen Statuta, Renstra, Renop, Anggaran, Standar, Kurikulum, Peta Jalan Penelitian dan PKM, Buku Pedoman, SOP.	Perlu refreshing SDM
11.	SPMI		Menyiapkan dokumen akreditasi sesuai tuntutan LAM	
12.	SPMI		Revisi SOP yang tidak lagi relevan, karena dibuat tahun 2009	
13.	SPMI		Sosialisasi SPMI dalam rangka membangun budaya mutu	

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) BPMPP
<p>Uraian Temuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti tindak lanjut untuk setiap temuan belum ada. Perlu dilengkapi agar temuan tidak terulang Kembali. BPMPP perlu melakukan cek bukti tidak lanjut 2. Belum dibuat laporan kinerja setiap auditee. Perlu dilakukan penilaian yang dimulai dari laporan kinerja setiap auditee. Auditor mengaudit laporan kinerja dan mengidentifikasi peluang peningkatan mutu 3. Peningkatkan indicator belum ada. Perlu memberikan informasi indikator-indikator yang berpotensi untuk ditingkatkan 4. Struktur organisasi belum sesuai. Perlu dilakukan revisi struktur organisasi dengan memasukkan unit-unit baru seperti Kapus Pariwisata & Kapus Kewirausahaan, KIA, PPKS 5. Peninjauan job description unit belum dilakukan. Perlu meninjau kembali job description setiap unit dan individu dan mengidentifikasi KPI masing-masing individu 6. Batasan business process unit tidak jelas. Perlu meninjau kembali batasan business process di HKM, DAA dan DSDIP untuk meningkatkan efisiensi penerimaan mahasiswa baru 7. Proses RPL sudah dilakukan namun belum dilakukan pengukuran. Perlu meningkatkan efisiensi proses RPL 8. Mitigasi risiko pada setiap standar belum ada. Perlu dilakukan mitigasi risiko, diidentifikasi, dan diklasifikasikan berdasarkan level risiko 9. Dokumen SPMI masih didasarkan pada Permendikbudristek 53/2023. Perlu menyiapkan revisi SPMI mengacu pada Permendikbud no 39 Tahun 2025 10. Keterkaitan dokumen pencapaian visi dan misi belum jelas. Perlu menetapkan keterkaitan dokumen Statuta, Renstra, Renop, Anggaran, Standar, Kurikulum, Peta Jalan Penelitian dan PKM, Buku Pedoman, SOP 11. Dokumen LAM setiap prodi belum terdokumentasi. Perlu menyiapkan dokumen akreditasi sesuai tuntutan LAM

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)	
BPMPP	
12. Terdapat SOP yang dibuat tahun 2009. Perlu dilakukan revisi SOP yang tidak lagi relevan	
13. Budaya mutu belum terbangun. Perlu dilakukan sosialisasi SPMI dalam rangka membangun budaya mutu	
Rencana Tindakan Koreksi	
Akan dilakukan penyempurnaan SPMI secara komprehensif	

Temuan Audit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) memastikan tersedianya buku pedoman penelitian yang disosialisasikan ke pemangku kepentingan setiap tahunnya	Observasi /-	Buku pedoman P2M belum terupdate karena menyesuaikan dengan kebutuhan AIPT	update buku pedoman P2M dan sesuaikan dengan renstra universitas		Akhir semester genap TA 2025/2026
2.	Kepala LPPM melalui Dekan/Direktur dan Ka, Prodi memastikan bahwa hasil penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan dalam rangka mengembangkan iptek dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa pada setiap tahunnya	Observasi /-	Masih fokus pada proses	Perlu membuat report semesteran/ tahunan ke Dekan, rektor terkait dengan kinerja P2M dan publikasi dosen		Akhir semester ganjil TA 2025/2026
3.	Kepala LPPM menganalisis ketercapaian kegiatan penelitian secara periodik.	Observasi /		Evaluasi telah dilaksanakan tetapi terbatas pada output penelitian, kedepan perlu ada evaluasi terhadap capaian dalam proker dan		Akhir semester ganjil TA 2025/2026

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
				renstra,		
4.	Kepala LPPM memastikan bahwa kerjasama penelitian dengan lembaga lain dilakukan melalui proses administrasi kelembagaan.	Observasi /		Report laporan implementasi kerjasama ke humas dan fakultas		Akhir semester ganjil TA 2025/2026
5.	Warek I membuat pedoman PKM mahasiswa sebagai kriteria minimal tentang kegiatan PKM mahasiswa	Observasi /		LPPM akan berkoordinasi dengan KPKA untuk menyusun buku pedoman P2M mahasiswa dan merancang program hibah P2M internal khusus untuk mahasiswa dengan alokasi pendanaan dari bidang kemahasiswaan		Akhir semester genap TA 2025/2026

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)	
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)	
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan buku pedoman P2M sesuai renstra 2. Dilakukan pendataan P2M dosen/smt dan akan dikirim ke dekan sebagai bahan evaluasi IKU dosen 3. Akan dilakukan per tahun evaluasi kinerja P2M berdasarkan target renstra 4. Akan dibuat laporan implementasi MOU kepada humas, dan sosialisasi ke dekan agar dapat mendukung/melaksanakan MOU 5. Untuk mendukung rencana hibah P2M mahasiswa, LPPM akan berkoordinasi dengan KPKa dan menyusun template/pedoman penelitian/PKM 	
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. - 	

Bidang 1

Temuan Audit (Direktorat Administrasi Akademik)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Wakil Rektor I harus memastikan Universitas Sahid memiliki sarana prasarana yang mendukung mahasiswa dapat menyalurkan bakat, minat serta pengembangan diri dalam bidang keagamaan, keilmuan, seni, kemasyarakatan, kepemimpinan minimal sebulan sekali di setiap semesternya.	Observasi/-	Pertanyaan yang diberikan tidak sesuai dengan tugas fungsi pokok dari DAA	Perlunya tindak lanjut mengenai pertanyaan tersebut dan perlu diobservasi oleh BPMPP yang disesuaikan dengan Tupoksinya masing-masing		
2.	Kepala LPPM harus memastikan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memberi kontribusi positif dalam menunjang peningkatan mutu masing-masing minimal 1 kali untuk Penelitian dan PkM setiap tahunnya .	Kesesuaian /	-	-		
3.	Dosen harus memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan serta dalam kegiatan PPKM minimal 1 kali untuk pengabdian dan 1 kali penelitian yang diadakan oleh kemenristekdikti setiap tahunnya .	Kesesuaian /	-	-		
4.	Universitas Sahid	Kesesuaian	Etika	Akan ada		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	memiliki standar etika akademik dosen dan mahasiswa sebagai pedoman perilaku dalam kegiatan akademik setiap proses pembelajaran dilakukan	/	akademik dan budaya akademik hanya diberikan kepada dosen baru dan sudah ke dosen sedang pengajuan jabfung	tindak lanjut mengenai etika akademik dan budaya mutu untuk civitas akademik		
5.	Universitas Sahid harus menindak dan melakukan pembinaan kepada segenap civitas akademika yang melakukan pelanggaran etika akademik minimal 1 kali evaluasi setiap semesternya .	Kesesuaian /	-	Sudah sesuai dan upload rekapan dokumen pendukung		
6.	Dosen harus mampu berperan sebagai fasilitator, memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat minimal 1 kali setiap semesternya .	Kesesuaian /	Tidak semua dosen ikut aktif berperan sebagai fasilitator dalam bimbingan minat dan bakat.	1. Dibuatkan SK untuk dosen sebagai fasilitator dalam semua kegiatan.2. Setiap pengusulan kegiatan mahasiswa harus disertakan dengan dosen pendamping (form kesediaan fasilitator)		
7.	Universitas Sahid memiliki Laboratorium, studio, dan workshop yang dimiliki harus dapat digunakan untuk pengembangan	Kesesuaian /	Laporan mengenai penggunaan labor ditujukan kepada prodi atau fakultas.	Memasukan jadwal perkuliahan yang menggunakan labor setiap prodi (penjadwalan)		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	aspek psikomotorik (skill) mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap semesternya .					
8.	Perpustakaan yang dimiliki Universitas Sahid harus mampu memenuhi ketersediaan buku teks, referensi, jurnal dalam dan luar negeri minimal 30 item setiap tahunnya .	Kesesuaian /	-	-		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Direktorat Administrasi Akademik						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen tidak di upload karena pertanyaan tidak menjadi tugas DAA 2. - 3. - 4. Etika akademik diberikan pada dosen baru saja dan dosen sedang pengajuan jabfung oleh komite etik 5. - 6. Dosen sebagai fasilitator hanya diberikan kepada kegiatan akademik dari dikti saja sedangkan diluar dikti belum ada 7. Tidak ada dokumen pendukung 8. - 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi etika melalui banner di setiap lantai minimal lantai 5 						

Temuan Audit Direktorat Sumber Daya Informasi dan Perpustakaan (D-SDIP)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Universitas/Fakultas/Direktorat harus memiliki dan menerapkan sistem informasi untuk semua bidang yang efektif dan efisien.	Kesesuaian /-	Belum ada form evaluasi layanan dan standar mengenai proses administrasi, serta bukti dokumen implementasi pelayanan	Perlunya form dalam evaluasi layanan yang dilakukans secara berkala		
2.	Universitas/Fakulta	Kesesuaian	-	-		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	s/Direktorat harus memiliki dan menerapkan jaringan lokal (Local Area Network-LAN).	/				
3.	Universitas/Fakultas/Direktorat harus memiliki dan menerapkan jaringan internet (Wide Area Network).	Kesesuaian /-	Beberapa wifi yang digunakan masih yang lama	Perlunya penjelasan kepada pengguna mengenai kondisi koneksi internet serta dibuatkan FAQ terkait masalah koneksi internet		
4.	Semua Unit di lingkungan USAHID harus memelihara sistem informasi yang dimiliki.	Kesesuaian /	-	Perlunya dokumen dan laporan dalam pemeliharaan rutin		
5.	Universitas Sahid harus mendukung penyediaan perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi yang dibutuhkan dan mampu mendukung kelancaran penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan.	Kesesuaian /	-	-		
6.	Universitas Sahid harus mengembangkan sumber daya manusia untuk menangani sistem informasi agar dapat berjalan dengan baik.	Kesesuaian /	-	-		
7.	Universitas Sahid harus menyediakan	Kesesuaian /	-	-		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	sistem informasi yang mampu menyediakan data dan informasi tentang seluruh kegiatan administrasi dan akademik.					
8.	Universitas Sahid harus menyediakan Sistem Informasi untuk mengelola Data Karir Alumni.	Kesesuaian /-	Belum ada data yang dimuat secara publik sehingga data diakses secara umum	Bekerjasama dengan KPKA dan menampilkan pada web		
9.	Universitas Sahid harus menyediakan Sarana digital berupa e-Journal, e-repository, e-Book.	Observasi/-	Sarana sudah tersedia tapi belum terintegrasi	Perlunya penjelasan dan panduan kepada civitas akademika dan publish pada web sehingga semua bisa diakses		
10.	Universitas Sahid harus menyediakan sistem informasi yang dapat secara mudah untuk diakses baik dari dalam maupun dari luar oleh pihak-pihak yang berhak.	Kesesuaian /	-	-		
11.	Universitas SahidÂ menyelenggarakan pelatihan sistem informasi pada seluruh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan agar mendukung pencapaian tujuan.	Kesesuaian /	-	-		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
Direktorat Sumber Daya Informasi dan Perpustakaan (D-SDIP)
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan lemah dikarenakan beberapa faktor salah satunya ada kendala perangkat atau komputer 2. Pendampingan dilakukan kepada dosen yang bermasalah dalam penggunaan sistem informasi dan pada mahasiswa sudah diberikan pada saat osmaru Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan kembali helpdesk untuk pencatatan dan pemeliharaan perangkat dan software serta kendala pada layanan

Temuan Audit Direktorat Kemahasiswaan, Pengembangan Karakter dan Alumni (D-KPKA)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan melalui Direktur Kemahasiswaan, Pengembangan Karakter dan Alumni (KPKA) bersama Dekan dan Ketua Program Studi melakukan evaluasi luaran dan capaian hasil pendidikan oleh mahasiswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan setiap tahun akademik	Observasi/-	Pertanyaan ditujukan sepadan DAA bukan KPKA	Perlu peninjauan mengenai pertanyaan yang diberikan kepada auditor		
2.	Wakil Rektor I melalui Dekan/Direktur SPs dan Ka. Prodi memastikan masa studi lulusan rata-rata 4 tahun dalam 3 tahun terakhir.	Kesesuaian /	-	-		
3.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menetapkan dan memberlakukan standar kemahasiswaan	Kesesuaian /	-	-		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	yang merupakan kriteria minimal tentang kemahasiswaan dan alumni Universitas Sahid					
4.	Direktur KPKA memastikan sistem pembinaan mahasiswa yang terprogram dan terstruktur untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik	Kesesuaian /	Perlu sosialisasi kepada mahasiswa	Membuat SK atau kesediaan dosen dalam melakukan bimbingan	Sudah membuat Surat Tugas terkait Dosen Pendamping Lomba	Sudah terlaksana
5.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan melalui Direktur Kemahasiswaan, Pengembangan Karakter dan Alumni (KPKA) bersama Fakultas dan Program Studi memberikan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari layanan bimbingan konseling, layanan pengembangan soft skill, layanan minat dan bakat, layanan leadership, layanan beasiswa, layanan kesehatan, layanan bimbingan karir kepada seluruh mahasiswa berdasarkan pedoman kemahasiswaan setiap tahun akademik	Kesesuaian /	-	-		
6.	Direktur Kemahasiswaan, Pengembangan	Kesesuaian /	-	-		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	Karakter dan Alumni (KPKA) memastikan bahwa instrumen tracer study tersedia dan relevan dengan kebutuhan di tingkat universitas, fakultas dan program studi					
7.	Direktur KPKA memastikan adanya monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan tracer study tingkat universitas, fakultas dan program studi setiap tahunnya	Kesesuaian /	Data pada tracer studi belum diolah dalam bentuk narasi	Perlunya laporan dalam bentuk narasi yang jelas yang berisi tentang perbandingan tracer studi sebagai bahan evaluasi	Akan dibuat laporan bentuk narasi dan yang berisi perbandingan tracer studi	1 minggu
8.	Direktur KPKA melakukan pencatatan terhadap tindak lanjut data tracer study untuk pengembangan program capacity building di tingkat universitas	Kesesuaian /	-	-		
9.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan melalui Direktur Kemahasiswaan, Pengembangan Karakter dan Alumni (KPKA) melaksanakan penelusuran lulusan, karir dan peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni sebagai upaya evaluasi output kemahasiswaan yang dilakukan	Kesesuaian /	-	Perencanaan untuk kegiatan atau penjadwalan untuk layanan karir (Program kerja)	Perencanaan sudah kami rencanakan sesuai dengan yang tertera di SOP layanan karir dan sudah kami masukan ke web usahid baik lulusan maupun lowongan kerja bagi mahasiswa.	

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	setiap tahun akademik					

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)						
Direktorat Kemahasiswaan, Pengembangan Karakter dan Alumni (D-KPKA)						
Uraian Temuan: 1. Perlu peninjauan mengenai pertanyaan yang diberikan kepada auditor Rencana Tindakan Koreksi 1. Mensosialisasikan terkait data kepada mahasiswa dan dosen						

Bidang 2

Temuan Audit (Direktorat Keuangan & Bisnis)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Marketing harus memastikan Universitas Sahid memiliki standar penyusunan dokumen perencanaan keuangan dengan melibatkan semua unit di lingkungan Universitas Sahid	Observasi/	Belum ada standar dan SOP keuangan	Membuat ada standar dan SOP keuangan		
2.	Wakil Rektor Bidang keuangan, SDM dan marketing harus memastikan Universitas Sahid menetapkan penyusunan Rencana Anggaran Belanja Tingkat Unit Kerja	Observasi/	Belum ada standar dan SOP keuangan	Membuat Standar dan SOP Keuangan		
3.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Marketing harus mengupayakan sistem Pengesahan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) oleh Yayasan Sahid Jaya	Observasi/	Belum ada standar dan SOP keuangan	Membuat standar dan SOP keuangan		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
4.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Marketing harus menyusun SOP pengelolaan keuangan	Observasi /	Belum ada standar dan SOP keuangan	Membuat standar dan SOP keuangan		
5.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Marketing harus memberikan laporan penggunaan RAPB Universitas Sahid ke Yayasan Sahid Jaya	/	Belum ada standar dan SOP keuangan	Membuat standar dan SOP keuangan		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)						
Direktorat Keuangan & Bisnis						
Uraian Temuan:						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada standar dan SOP keuangan 2. Belum ada standar dan SOP keuangan 3. Membuat standar dan SOP keuangan 4. Belum ada standar dan SOP keuangan 5. Belum ada standar dan SOP keuangan 						
Rencana Tindakan Koreksi						
<ol style="list-style-type: none"> 1. BPMPP membuat standar penyusunan RAPB 2. Dir. Keuangan & bisnis membuat SOP penyusunan RAPB sesuai std. BPMPP 3. BPMPP membuat standar penyusunan dokumen Perencanaan keuangan 4. Dir. Keuangan & bisnis membuat SOP penyusunan dokumen perencanaan keuangan 						

Temuan Audit Direktorat Sumber Daya Manusia & Infrastruktur (D-SDMI)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Marketing wajib memastikan tersedianya pedoman pengelolaan sumberdaya dalam rangka memenuhi catur dharma manusia yang	Observasi/	Sudah ada pedoman pengelolaan sumber daya namun belum lengkap	Segera melengkapi pedoman		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	meliputi: 1) perencanaan; 2) rekrutmen; 3) seleksi; 4) penempatan; 5) pemberhentian; 6) pensiun yang ditetapkan dan disosialisasikan					
2.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Marketing harus memiliki rencana pengembangan dosen yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas).	Observasi/	Sudah tersedia rencana pengembangan dosen yang jelas, terencana namun belum ada bagian hal pendanaan dan beban tugas	Segera melengkapi		
3.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Marketing wajib menyusun pedoman pembinaan SDM secara implementatif dan dilakukan peninjauan setiap dua tahun.	Observasi/	Belum tersedia pedoman pembinaan SDM secara implementatif dan dilakukan peninjauan setiap dua tahun.	Segera membuat pedoman		
4.	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Marketing menentukan mutasi tenaga kependidikan didasarkan pada beban kerja di setiap unit yang ada	Observasi/	Sudah ada SK mutasi tenaga kependidikan yang didasarkan pada beban kerja, namun beban kerja yang dimaksud seperti apa dan seberapa besar belum ada			

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)						
Direktorat Sumber Daya Manusia & Infrastruktur (D-SDMI)						
Uraian Temuan:						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum lengkap isi pedoman, salah satunya terkait dengan pensiun yang ditetapkan dan disosialisasikan 2. Belum ada bagian hal pendanaan dan beban tugas pada rencana pengembangan dosen yang jelas, terencana namun belum ada bagian hal pendanaan dan beban tugas 3. Belum tersedia pedoman pembinaan SDM secara implementatif dan dilakukan peninjauan setiap dua tahun. 4. Belum tersedia informasi terkait seperti apa dan seberapa besar beban kerja yang dimaksud 						
Rencana Tindakan Koreksi						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan ditambahkan terkait yang belum ada/kurang 2. Akan ditambahkan pendataan/rencana pengembangan dosen 3. Sudah ada pedoman pembinaan SDM namun belum ada peninjauan setiap 2 tahun sekali dan implementasinya belum semua 4. WT belum terimplementasi sampai staff, hanya KPI WR saja, sehingga dari BPMPP harus menetapkan sampai level staff dan turunan kebijakannya hingga pengukurannya 						

Temuan Audit Direktorat Humas, Kerjasama dan Marketing (D-HKM)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
1.	Direktur HKM melakukan komunikasi dan peninjauan kerjasama untuk pembahasan tugas hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama sebulan sebelum penandatanganan kerjasama	Observasi	Belum dilengkapi dengan bukti	Melengkapi bukti kegiatan		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)						
Direktorat Humas, Kerjasama dan Marketing (D-HKM)						
Uraian Temuan:						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen belum lengkap 						
Rencana Tindakan Koreksi						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan bisnis proses PMB terkait pembagian tupoksi antar direktorat, HKM dan keuangan, AA, SI, dukungan siacad PMB dari usahid. 2. Pembagian jaket almamater dengan KTm oleh direktorat terkait, yang diberikan sebelum osmaru 3. Pihak-pihak yang memiliki MOU berorientasi sampai IA/implementasi 						

Berikut ini adalah laporan hasil temuan AMI, Saran Peningkatan dan Permintaan Tindakan Koreksi PTK (Prodi) :

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Teknik Industri						
1.	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN Dekan/ Direktur Pascasarjana menjamin setiap dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat/ publikasi setiap semester	Observasi	Penelitian dan PKM sudah terlaksana namun kontrol monev pihak Dekan belum terlaksana	Melengkapi monev kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	Dekan akan melakukan rekap monev secara berkelanjutan mulai dari semester ini	Semester Gasal
2.	Standar isi pembelajaran perihal ketersediaan, kelengkapan RPS mencakup target CPL, bahan kajian, metode pembelajaran, asesmen hasil CPL yang ditinjau secara berkala	Best Practice				

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)						
Program Studi Teknik Industri						
Uraian Temuan:						
1. Belum ada dokumentasi tindak lanjut untuk monev kegiatan						
Rencana Tindakan Koreksi						
1. Akan dilakukan kelengkapan monev berkaitan dengan kegiatan tri dharma dosen						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Teknik Lingkungan						
1.	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN Wakil Rektor I memastikan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio- visual terdokumentasi pada setiap semester	Observasi	Bukti Pendukung	Audio visual dapat dilampirkan dari dosen tetap bukan hanya 1 dosen/prodi untuk offline bukti praktikum/pe ngajaran berupa foto maupun kegiatan pembelajaran	Membuat daftar Link Kegiatan pembelajaran online dan offline	

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)						
Program Studi Teknik Lingkungan						
Uraian Temuan:						
1. Audio visual dapat dilampirkan dari dosen tetap bukan hanya 1 dosen/prodi untuk offline bukti praktikum/pengajaran berupa foto maupun kegiatan pembelajaran						
Rencana Tindakan Koreksi						
1. Melengkapi audio visual kegiatan offline dan online berupa foto maupun kegiatan pembelajaran						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Ilmu Hukum						
1.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, dan asosiasi, sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna secara berkala paling lambat setiap 4 tahun.	Observasi /-	Belum dikeluarkannya SK Rektor tentang Pengesahan Kurikulum S1 Ilmu Hukum	Disarankan untuk mengajukan pembuatan SK Rektor berlakunya kurikulum	Berkoordinasi dengan tim terkait	Januari 2026
2.	Kepala LPPM menjamin bahwa hasil Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan terintegrasi program studi yang melibatkan partisipasi	Observasi /	Template RPS baru belum ada pencantuman integrasi	Mengusulkan BPMPP untuk memberikan template baru terkait integrasi hasil PKM yang melibatkan	Berkoordinasi dengan BPMPP	Januari 2026

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	mahasiswa.			mahasiswa dan capaian pembelajaran		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum (FH)						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yang berlaku belum disahkan dengan SK Rektor 2. Dalam RPS belum mencantumkan hasil PKM yang melibatkan mahasiswa terintegrasi 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan/menyurati rektor untuk dibuatkan SK Rektor 2. Membuat & mengupdate template terbaru sesuai dengan standar AMI 						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Teknologi Pangan						
1.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna, serta mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi secara berkala paling lambat setiap 4 tahun	Observasi /		tambahkan CPL dan profil yang ditetapkan oleh asosiasi profesi dan yang digunakan untuk TP. Buatlah dalam bentuk SK Dekan.		
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan Ketepatan struktur kurikulum dalam	Observasi /		Perbaiki visi di dokumen kurikulum		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Teknologi Pangan						
	pembentukan capaian pembelajaran memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan yang ditinjau secara berkala paling lambat setiap tahun					
3.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan ditinjau	Observasi /	Belum tersosialisasi dan terbangun sistem perhitungan CPL	Dibuat pengukuran CPL		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Teknologi Pangan						
	ulang secara berkala setiap tahun					
4.	Wakil Rektor I memastikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian yang ditunjukkan adanya bukti sahih pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran, dan terpenuhi secara periodik setiap semester	Observasi /		Sampaikan bukti RPS, yang belum sebaiknya RPS disesuaikan		
5.	Wakil Rektor I memastikan kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50-75% mata kuliah secara periodik setiap semester	Observasi /	Belum ada pengukuran CPL	Dibuat target pencapaian dan dilakukan pengukuran.		
6.	Wakil Rektor I memastikan keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur (kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) untuk meningkatkan suasana akademik terjadwal	Observasi /		upload bukti kegiatan		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Teknologi Pangan						
	dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali dalam setiap tahun akademik					
7.	Wakil Rektor I memastikan terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang ditunjukkan adanya bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti	Observasi /		sampaikan bukti monev		
8.	Wakil Rektor I memastikan adanya analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran dalam setiap	Observasi /		Dilakukan arsip terhadap setiap tahapan tindak lanjut dari ketidakpuasan mahasiswa		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Teknologi Pangan						
	semester					
9.	Kaprodi memastikan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah dalam setiap semester	Observasi /	Belum dipahami terkait rubrik	Seegera mengajukan permohonan pelatihan penyusunan rubrik penilaian dan menyusun rubrik dari setiap RPS.		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan (FATEPAKES)						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi TP menjadi PS yang unggul dalam bidang keahlian teknologi pangan dan sistem pelayanan makanan bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan. Tetapi di dokumen kurikulum disampaikan berupa visi gizi 2. Belum ada pengukuran dan belum ada perencanaannya CPL 3. Prodi belum memiliki rubrik penilaian 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan kepada BPMPP untuk dilaksanakan pelatihan/pendampingan terkait rubrik penilaian dan pengukuran CPL 						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
1.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan	Kesesuaian /	-	Dokumentasi kan mengenai		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
	Kemahasiswaan memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, dan asosiasi, sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna secara berkala paling lambat setiap 4 tahun.			kegiatan workshop dan kegiatan AIPGI		
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna, serta mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi secara berkala paling lambat setiap 4 tahun	Kesesuaian /	-	Membuat SK dekan untuk profil lulusan dan CPL		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
3.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan yang ditinjau secara berkala paling lambat setiap tahun	Kesesuaian /	Profil lulusan berubah melihat kondisi dan dinamika pada saat sekarang	Melakukan review dengan pihak eksternal		
4.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) mencakup target capaian	Kesesuaian /	-	Untuk RPS yang belum OBE sedang proses untuk melengkapi dan menambahkan rubrik penilaian		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
	pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran ditinjau dan disesuaikan secara berkala setiap tahun, serta dapat diakses oleh mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten					
5.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan ditinjau ulang secara berkala setiap tahun	Kesesuaian /	Belum ada tim yang dibentuk untuk mereview RPS yang sesuai CPL	Melakukan kedalaman dan keluasan RPS secara berkala dilakukan oleh universitas dan prodi		
6.	Ketua Program Studi melakukan identifikasi dan menetapkan struktur kurikulum dalam perumusan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi	Observasi/	Tidak ada peta kompetensi pada tampilan kurikulum yang baru	Menambahkan pada kurikulum OBE peta kompetensi oleh BPMPP		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
7.	Wakil Rektor I memastikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian yang ditunjukkan adanya bukti sah pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran, dan terpenuhi secara periodik setiap semester	Kesesuaian /	-	Bukti Sahih dapat dibuktikan dalam RPS		
8.	Wakil Rektor I memastikan adanya integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen sebanyak minimum 4 mata kuliah dalam 3 tahun terakhir	Kesesuaian /	Narasi P2M perlu diperkaya dengan menyebutkan nama jurnal/artikel di sesi pertemuan, tidak hanya di tinjauan pustaka	Menambahkan P2M dalam salah satu pertemuan pada RPS, tidak hanya dicantumkan dalam referensi		
9.	Wakil Rektor I memastikan kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50-75% mata kuliah secara periodik setiap semester	Kesesuaian /	-	Prodi yang menentukan metode pembelajaran dan dievaluasi apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dilapangan		
10.	Wakil Rektor I memastikan persentase jam pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik	Kesesuaian /	-	Proses penilaian dilakukan oleh prodi		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
	lapangan sebesar 15% secara periodik setiap tahun					
11.	Wakil Rektor I menetapkan mekanisme penilaian dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (a) metode dan mekanisme penilaian yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, (b) metode dan mekanisme penilaian yang dipilih diusahakan mampu memberi umpan balik kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka, (c) sebaiknya menggunakan lebih dari satu metode penilaian untuk mengukur suatu tujuan pembelajaran sesuai kalender akademik.	Kesesuaian /	-	Metode penilaian di cantumkan dalam RPS		
12.	Kaprodi memastikan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian	Kesesuaian /	Pengukuran penilaian pada sistem belum ada	Membuat sistem terkait dengan penilaian pembelajaran sehingga mempermudah kaprodi melakukan penilaian		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
	pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah dalam setiap semester					
13.	Kaprodi memastikan pelaksanaan teknik penilaian pembelajaran terdiri dari 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) tes tertulis, 5) tes lisan, dan 6) angket, serta instrumen penilaian yang terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya desain terhadap capaian pembelajaran minimum 3 teknik penilaian pembelajaran dalam setiap semester.	Kesesuaian /	-	Membuat sistem secara terintegrasi		
14.	C. Dosen pengampu mata kuliah harus melaksanakan	Kesesuaian /	-	Melengkapi dokumen secara sistematis		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
	<p>penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar</p>					

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Gizi						
	hasil monev penilaian minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya dalam setiap semester					
15.	D. Dosen pengampu mata kuliah harus memberikan penilaian hasil pembelajaran yang mencakup kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap selambat-lambatnya 2 minggu setelah mata kuliah tersebut diujikan	Kesesuaian /	-	Melengkapi dokumen IKBPM		
16.	F. Dekan harus melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yang meliputi : (a) metode dan mekanisme penilaian, prosedur penilaian, dan (c) instrumen penilaian sesuai kalender akademik	Kesesuaian /	-	Penilaian pembelajaran sudah dilakukan pada saat awal dan akhir ujian		
17.	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) memastikan tersedianya buku pedoman penelitian yang disosialisasikan ke pemangku kepentingan setiap tahunnya	Kesesuaian /	Buku pedoman sudah ada tetapi belum dilakukan sosialisasi	LPPM perlu melakukan sosialisasi pedoman ke setiap unit dan melalui web		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Gizi Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan (FATEPAKES)						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 10 dari 15 yang bidang pekerjaannya tidak berhubungan (pada wisudawan ke 49) 2. Sudah ada standar dan bahan kajian AIPGI serta sudah workshop yang dilakukan bersamaan dengan AIPT 3. Perlunya evaluasi profesi karena perubahan aturan 4. Sudah hampir 50% ROS sudah berstandar OBE 5. Peninjauan RPS dan CPL belum dilakukan karena penerapan kurikulum OBE baru diterapkan 6. Sistematis kurikulum yang terbaru yang diberikan oleh BPMPP belum ada tampilan peta kompetensi 7. Sudah dilakukan evaluasi pada saat sebelum dan sesudah Ujian atau di awal semester 8. Belum dilakukan sosialisasi mengenai buku pedoman 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pelatihan penyusunan rubrik dan peta kompetensi ke BPMPP 						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Manajemen						
1.	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN Kaprodi memastikan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah dalam setiap semester	Observasi	Prodi belum melakukan penilaian ketercapaian CPL berdasarkan rubrik/portofolio penilaian			Akhir Semester ganjil TA 2025/2026

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)						
Uraian Temuan: 1. Prodi belum melakukan penilaian ketercapaian CPL berdasarkan rubrik/portofolio penilaian						
Rencana Tindakan Koreksi 1. Menyusun dan memperbaiki buku kurikulum program studi, hingga pengukuran ketercapaian CPL 2. Pendampingan (workshop) tiap fakultas terkait penyusunan rubrik penilaian						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Akuntansi						
1.	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN Kaprodi memastikan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah dalam setiap semester	Observasi	Prodi belum melakukan penilaian ketercapaian CPL berdasarkan rubrik/portofolio penilaian			Akhir Semester ganjil TA 2025/2026

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)						
Uraian Temuan: 1. Prodi belum melakukan penilaian ketercapaian CPL berdasarkan rubrik/portofolio penilaian						
Rencana Tindakan Koreksi 1. Pendampingan perbaikan kurikulum (ketercapaian CPL, matriks pengukuran)						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi Pariwisata						
1.	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN Kaprodi memastikan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah dalam setiap semester	Observasi	Prodi belum melakukan penilaian ketercapaian CPL berdasarkan rubrik/portofolio penilaian			Akhir Semester ganjil TA 2025/2026

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)						
Uraian Temuan: 1. Prodi belum melakukan penilaian ketercapaian CPL berdasarkan rubrik/portofolio penilaian						
Rencana Tindakan Koreksi 1. Perbaikan kurikulum (ketercapaian CPL, RPS, Matriks pengukungan) 2. Pendampingan bagi program studi dalam merampungkan kurikulum						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S1 Ilmu Komunikasi						
1.	Standar isi pembelajaran butir 3	Observasi	Kejelasan agenda tinjauan kurikulum	Penjelasan tinjauan kurikulum dan OBE	Buat agenda tinjauan kurikulum secara jelas dan terinci dalam notulensi	Semester gasal 2025/2026
2.	Standar isi pembelajaran butir 5	Observasi	Bukti tinjauan berkala	Lampirkan bukti tinjauan berkala prodi	Segera dilengkapi tinjauan berkala	Semester gasal 2025/2026

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S1 Ilmu Komunikasi						
3.	Standar proses pembelajaran butir 3	Observasi	RPS terintegrasi dengan penelitian	Agar dilengkapi dokumen rps yang terintegrasi dengan penelitian	Tampilan integrasi penelitian dalam RPS	Semester gasal 2025/2026
4.	Standar proses pembelajaran butir 4	Observasi	RPS terintegrasi dengan PKM	Agar dilengkapi dokumen rps yang terintegrasi dengan PKM	Tampilkan integrasi PKM dalam RPS	Semester gasal 2025/2026
5.	Standar proses pembelajaran butir 5	Observasi	Rps terintegrasi dengan PKM dan penelitian	Agar dilengkapi dokumen RPS yang terintegrasi dengan PKM dan penelitian 3 tahun terakhir	Lengkapi data dokumen RPS terintegrasi penelitian dan PKM 3 tahun terakhir	Semester gasal 2025/2026
6.	Standar proses pembelajaran butir 6	Observasi	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran kesesuaian masih kurang 50-70 persen mata kuliah secara periodik	Lengkapi metode pembelajaran kesesuaian masih kurang 50-70 persen secara periodik	Semester gasal 2025/2026
7.	Standar proses pembelajaran butir 9	Observasi	Dokumen/bukti monitoring tingkat prodi	Belum ada pengukuran CPL	Alat untuk pelaksanaan monitoring CPL dilengkapi	Semester gasal 2025/2026

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan agenda tinjauan kurikulum 2. Bukti tinjauan berkala 3. RPS terintegrasi dengan penelitian 4. RPS terintegrasi dengan PKM 5. RPS terintegrasi dengan PKM dan penelitian 6. Metode pembelajaran 7. Dokumen/bukti monitoring tingkat prodi 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat agenda tinjauan kurikulum secara jelas dan terinci dalam notulensi 2. Melengkapi tinjauan berkala 3. Membuat RPS terintegrasi dengan penelitian 4. Membuat RPS terintegrasi dengan PKM 5. Melengkapi data dokumen RPS terintegrasi penelitian dan PKM 3 tahun terakhir 6. Melengkapi metode pembelajaran kesesuaian masih kurang 50% mata kuliah secara periodik 7. Membuat alat untuk pelaksanaan monitoring CPL 						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi D3 Penyiaran						
1.	Standar isi pembelajaran butir 3	Observasi	Kejelasan agenda tinjauan kurikulum	Penjelasan tinjauan kurikulum dan OBE	Buat agenda tinjauan kurikulum secara jelas dan terinci dalam notulensi	Semester gasal 2025/2026
2.	Standar isi pembelajaran butir 5	Observasi	Bukti tinjauan berkala	Lampirkan bukti tinjauan berkala prodi	Segara dilengkapi tinjauan berkala	Semester gasal 2025/2026
3.	Standar proses pembelajaran butir 3	Observasi	RPS terintegrasi dengan penelitian	Agar dilengkapi dokumen rps yang terintegrasi dengan penelitian	Tampilan integrasi penelitian dalam RPS	Semester gasal 2025/2026
4.	Standar proses pembelajaran butir 4	Observasi	RPS terintegrasi dengan PKM	Agar dilengkapi dokumen rps yang terintegrasi dengan PKM	Tampilkan integrasi PKM dalam RPS	Semester gasal 2025/2026
5.	Standar proses pembelajaran butir 5	Observasi	Rps terintegrasi dengan PKM dan penelitian	Agar dilengkapi dokumen RPS yang terintegrasi	Lengkapi data dokumen RPS terintegrasi penelitian dan PKM 3 tahun	Semester gasal 2025/2026

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi D3 Penyiaran						
				dengan PKM dan penelitian 3 tahun terakhir	terakhir	
6.	Standar proses pembelajaran butir 6	Observasi	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran kesesuaian masih kurang 50-70 persen mata kuliah secara periodik	Lengkapi metode pembelajaran kesesuaian masih kurang 50-70 persen secara periodik	Semester gasal 2025/2026
7.	Standar proses pembelajaran butir 9	Observasi	Dokumen/bukti monitoring tingkat prodi	Belum ada pengukuran CPL	Alat untuk pelaksanaan monitoring CPL dilengkapi	Semester gasal 2025/2026

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi D3 Penyiaran Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan agenda tinjauan kurikulum 2. Bukti tinjauan berkala 3. RPS terintegrasi dengan penelitian 4. RPS terintegrasi dengan PKM 5. RPS terintegrasi dengan PKM dan penelitian 6. Metode pembelajaran 7. Dokumen/bukti monitoring tingkat prodi 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat agenda tinjauan kurikulum secara jelas 2. Buat tinjauan berkala 3. Buat RPS yang terintegrasi dengan penelitian 4. Buat RPS yang terintegrasi dengan PKM 5. Melengkapi dokumen yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM 6. Melengkapi dokumen monitoring di tingkat prodi dengan tingkat kesesuaian 50-70% 						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Manajemen (MM)						
1.						
2.						

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Magister Manajemen (MM) Sekolah Pascasarjana (SPS)						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Form asesmen belum terisi lengkap saat dilakukan visitasi 2. Pemutakhiran kurikulum dengan industri dan asosiasi sudah dilakukan namun belum terdokumentasi 3. RPS sudah dapat diakses melalui SIAKAD namun belum dilengkapi rubrik penilaian 4. RPS sudah tersedia lengkap namun belum dilakukan evaluasi terhadap capaian CPL dan CPMK 5. Integrasi P2M terhadap mata kuliah belum terintegrasi dalam RPS 6. Data keterlibatan dosen dalam P2M belum terdokumentasi 7. Data-data terkait proses pembelajaran belum terdokumentasi di Bidang Akademik 8. Pustakawan tidak tersedia 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Form assessment sudah terisi kecuali diluar yang telah ditentukan oleh Badan Penjaminan Mutu 2. Akan dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan industri dan asosiasi sesuai arahan dari Direktur Pasca 3. Evaluasi CPL menunggu arahan dari Badan Penjaminan Mutu 4. Data keterlibatan Dosen akan segera didokumentasikan sembari mempersiapkan Borang Akreditasi 5. Sudah dilakukan koordinasi dengan bidang Akademik terkait dokumen proses pembelajaran 						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Manajemen Lingkungan (MML)						
1.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, dan asosiasi, sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna secara berkala paling lambat setiap 4 tahun.	Observasi /-	Pemutakhiran kurikulum perlu direview oleh pakar yang mewakili industri dan atau asosiasi	Dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan stakeholder internal & eksternal dan direview pakar		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan yang ditinjau secara berkala paling lambat setiap tahun	Observasi /-		Melengkapi substansi yang peta kurikulum yang jelas antara mata kuliah dan CPL		
3.	Ketua Program Studi melakukan identifikasi dan menetapkan struktur kurikulum dalam perumusan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi	Observasi /-		Melengkapi poin-poin kelengkapan buku kurikulum prodi		
4.	Wakil Rektor I memastikan adanya sistem dan	Observasi /-	Dokumentasi belum diadwalkan	Dokumentasi diadwalkan berkala		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran, serta monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik setiap semester		berkala			
5.	Wakil Rektor II melalui Direktur SDMI menjamin kecukupan jumlah tenaga kependidikan fungsional (laboran dan pustakawan) yang sesuai dengan kompetensinya setiap tahun.	Observasi /-	Tidak ada pustakawan SPS	Pengajuan pustakawan ke universitas		
6.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan bersama-sama dengan Kepala BPMPP dan Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan menyusun Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi sesuai dengan Standar Nasional yang berlaku	Observasi /-		Revisi buku kurikulum prodi		
7.	Ketua Program Studi menetapkan	Observasi /-	Tidak ada sistem	Menunjuk PIC		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan Stakeholder		pendokumentasian kegiatan yang berkala dilakukan (personalia dan job desk yang jelas)	dokumentasi kegiatan-kegiatan prodi secara lengkap (foto kegiatan, rekaman, notulensi, daftar hadir, surat undangan dll) dan ditinjau secara rutin		
8.	Ketua Program Studi harus meninjau kurikulum secara berkala setiap 4 tahun dengan melibatkan stakeholder	Observasi /-	Masih belum terorganisir pendokumentasian kegiatan secara berkala	Setiap kegiatan evaluasi pemutakhiran kurikulum didokumentasikan		
9.	Ketua Program Studi memastikan bahwa kurikulum dievaluasi paling sedikit setiap 2 tahun dan hasil evaluasi digunakan sebagai perbaikan, pengembangan kurikulum secara berkala pada semester berikutnya. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan melalui:- Evaluasi hasil dan proses pembelajaran- Evaluasi substantif, tes atau pengukuran hasil belajar- Proses sirkular yang berfungsi untuk mengetahui tingkat	Observasi /-	Tidak terdokumentasi dengan baik	Hasil evaluasi terdokumentasikan secara rapi dan rutin		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	penguasaan mahasiswa yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Pembelajaran-Evaluasi digunakan program studi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai kriteria, proses pembelajaran dan penilaian capaian					

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

Program Studi Magister Manajemen Lingkungan (MML)

Sekolah Pascasarjana (SPS)

Uraian Temuan:

1. RPS sudah lengkap untuk semua MK sudah terintegrasi dengan SIAKAD, namun belum terukur capaian CPL – CPMK, saran pengembangan sistem di SIAKAD yang memungkinkan keterukuran capaian tersebut.
2. Pemutakhiran kurikulum belum terencana secara regular dan peta kompetensi belum tergambar jelas.
3. Belum tergambar peta kurikulum yang jelas dengan CPL dan kaitannya dengan CPMK.
4. Belum ada mekanisme evaluasi CPL.
5. Tidak ada pustakawan yang mengelola perpustakaan SPS.

Rencana Tindakan Koreksi

1. Sudah Langsung ditindak lanjuti dengan mengirimkan kembali bukti-bukti ke e-spmi.

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Hukum (MH)						
1.						
2.						

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
Program Studi Magister Hukum (MH)
Sekolah Pascasarjana (SPS)

Uraian Temuan:

1. Form asesmen belum terisi lengkap saat dilakukan visitasi
2. Buku kurikulum sudah ada, namun belum lengkap. Ditemukan pada poin 7 Penentuan MK dan Beban SKS belum terisi
3. Dokumen pendidikan seperti buku Kurikulum dan RPS masih tersimpan di Ka. Prodi, belum terdokumentasi di Bagian Akademik
4. Terdapat 1 orang dosen a.n Dr. Taryono, SH., MH tidak melaksanakan Tridharma namun tercatat dalam SK mengajar. Aktivitas pengajaran dilakukan oleh team teaching
5. Evaluasi CPL dan CPMK belum dilakukan
6. Integrasi P2M terhadap mata kuliah belum terintegrasi dalam RPS
7. Pustakawan tidak tersedia

Rencana Tindakan Koreksi

1. Buku kurikulum akan dilengkapi dengan penentuan bobot SKS
2. Buku Kurikulum, RPS dan dokumen akademik lainnya akan didokumentasikan di bagian akademik
3. (Tindakan Koreksi Buku kurikulum telah dilengkapi dengan penentuan bobot SKS pada 20 November 2025 dan Buku Kurikulum, RPS dan dokumen akademik lainnya didokumentasikan di bagian akademik. Sudah dikirim ke bagian akademik pada 20 November 2025)

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Ilmu Komunikasi (MIK)						
1.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, dan asosiasi, sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna secara berkala paling	Observasi /-	Pemutakhiran kurikulum perlu direview oleh pakar yang mewakili industri dan atau asosiasi	Dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan stakeholder internal & eksternal dan direview pakar		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Ilmu Komunikasi (MIK)						
	lambat setiap 4 tahun.					
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan yang ditinjau secara berkala paling lambat setiap tahun	Observasi /-		Melengkapi substansi yang peta kurikulum yang jelas antara mata kuliah dan CPL		
3.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Observasi /-	RPS belum menggunakan format OBE	Revisi format RPS		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Ilmu Komunikasi (MIK)						
	mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran ditinjau dan disesuaikan secara berkala setiap tahun, serta dapat diakses oleh mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten					
4.	Ketua Program Studi melakukan identifikasi dan menetapkan struktur kurikulum dalam perumusan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi	Observasi /-	Peta kompetensi belum tergambar jelas	Melengkapi poin-poin kelengkapan buku kurikulum prodi		
5.	Wakil Rektor I memastikan adanya sistem dan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran, serta monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik setiap	Observasi /-	Dokumentasi belum dijadwalkan berkala	Dokumentasi dijadwalkan berkala		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Ilmu Komunikasi (MIK)						
	semester					
6.	Wakil Rektor II melalui Direktur SDMI menjamin kecukupan jumlah tenaga kependidikan fungsional (laboran dan pustakawan) yang sesuai dengan kompetensinya setiap tahun.	Observasi /-	Tidak ada pustakawan SPS			
7.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan bersama-sama dengan Kepala BPMPP dan Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan menyusun Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi sesuai dengan Standar Nasional yang berlaku	Observasi /-		Revisi buku kurikulum prodi		
8.	Ketua Program Studi menetapkan capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan Stakeholder	Observasi /-	Tidak ada sistem pendokumentasian kegiatan yang berkala dilakukan (personalia dan job desk yang jelas)	Menunjuk PIC dokumentasi kegiatan-kegiatan prodi secara lengkap (foto kegiatan, rekaman, notulensi, daftar hadir, surat undangan dll) dan ditinjau secara rutin		
9.	Ketua Program Studi harus meninjau	Observasi /-	Masih belum terorganisir pendokumentasian	Setiap kegiatan evaluasi		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Ilmu Komunikasi (MIK)						
	kurikulum secara berkala setiap 4 tahun dengan melibatkan stakeholder		ian kegiatan secara berkala	pemutakhiran kurikulum didokumentasikan		
10.	Ketua Program Studi memastikan bahwa kurikulum dievaluasi paling sedikit setiap 2 tahun dan hasil evaluasi digunakan sebagai perbaikan, pengembangan kurikulum secara berkala pada semester berikutnya. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan melalui:- Evaluasi hasil dan proses pembelajaran- Evaluasi substantif, tes atau pengukuran hasil belajar- Proses sirkular yang berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Pembelajaran- Evaluasi digunakan program studi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai kriteria, proses	Observasi /-	Tidak terdokumentasi dengan baik	Hasil evaluasi terdokumentasikan		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S2 Ilmu Komunikasi (MIK)						
	pembelajaran dan penilaian capaian					

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (MIK) Sekolah Pascasarjana (SPS)						
Uraian Temuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku kurikulum sudah ada namun belum Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi 2. Pemutakhiran kurikulum sudah dilakukan namun belum terdokumentasikan dengan melibatkan stakeholder (mahasiswa, alumni, user, mitra) 3. RPS sudah lengkap untuk semua MK namun masih dalam format lama (belum format baru RPS berbasis OBE) dan belum divalidasi 4. RPS belum terintegrasi dengan SIAKAD serta belum terukur capaian CPL – CPMK, sarana pengembangan sistem di SIAKAD yang memungkinkan keterukuran capaian tersebut 5. RPS belum tersusun lengkap dengan rubrik penilaian 6. Integrasi penelitian dan pengabdian Masyarakat (belum tergambar ke RPS) 7. Belum ada mekanisme evaluasi CPL 8. Tidak ada pustakawan yang mengelola perpustakaan SPS 9. Kegiatan ilmiah belum terjadwal 						
Rencana Tindakan Koreksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan untuk dokumen terkait poin uraian temuan (1), (3), (5), (6) dan (7) diselesaikan dengan target waktu Maret 2026. 2. Poin (2) dokumentasi pemutakhiran kurikulum sudah dilakukan terdokumentasi yang melibatkan stakeholder (mahasiswa, alumni, user, mitra) dengan link akses dilampirkan dalam espmi. 3. Poin (4) dan (8) disampaikan kepada unit pelaksana terkait sebagai masukan. 4. Poin (9) kegiatan ilmiah akan dijadwalkan minimal 1x per tahun untuk prodi dengan bentuk kuliah umum. 						

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
Prodi S3 Ilmu Komunikasi (DIK)						
1.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan	Observasi /-	lalai untuk mendokumentasikan proses pemutakhiran kurikulum	-untuk persiapan akreditasi agar proses pemutakhiran kurikulum dokumentasi nya dilengkapi daftar hadir, foto kegiatan		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, dan asosiasi, sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna secara berkala paling lambat setiap 4 tahun.					
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan yang ditinjau secara berkala paling lambat setiap tahun	Observasi /-	lalai dalam mendokumentasikan hasil evaluasi cpl	setiap hasil evaluasi cpl harus terdokumentasikan		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
3.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran ditinjau dan disesuaikan secara berkala setiap tahun, serta dapat diakses oleh mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten	Observasi /-	semua rps dibuat ka.prodi	pembuatan rps agar melibatkan dosen pengampu		
4.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memastikan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan ditinjau ulang secara berkala setiap	Observasi /-	belum ada evaluasi ttg tinjauan kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan capaian pembelajaran secara berkala	agar dilakukan peninjauan tentang kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan cpl dan didokumentasikan		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	tahun					
5.	Ketua Program Studi melakukan identifikasi dan menetapkan struktur kurikulum dalam perumusan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi	Observasi /-	sudah dilakukan identifikasi dan penetapan struktur kurikulum dalam perumusan cpl yang digambarkan dalam peta kompetensi	-		
6.	Wakil Rektor I memastikan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi pada setiap semester	Observasi /-	tidak terpikirkan untuk mendokumentasikan	untuk selanjutnya agar terdokumentasikan		
7.	Wakil Rektor I memastikan adanya sistem dan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran, serta monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik setiap semester	Observasi /-	belum terdokumentasikan	agar didokumentasikan dengan baik secara berkala dan digunakan untuk peningkatan mutu proses pembelajaran		
8.	Wakil Rektor I memastikan proses pembelajaran yang	Observasi /-	belum dilakukan secara periodik	agar penelitian dosen		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian yang ditunjukkan adanya bukti sahih pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran, dan terpenuhi secara periodik setiap semester			terintegrasi dengan RPS		
9.	Wakil Rektor I memastikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti PkM yang ditunjukkan adanya bukti sahih pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran, dan terpenuhi secara periodik setiap semester	Observasi /-	belum terdokumentasi dan periodik	agar ada penelitian dari dosen yang terintegrasi dalam proses pembelajaran		
10.	Wakil Rektor I memastikan adanya integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen sebanyak minimum 4 mata kuliah dalam 3 tahun terakhir	Observasi /-	yang menjalankan ka.prodi sebelumnya, ka.prodi baru mulai menyiapkan untuk mengintegrasikan	untuk semester/tahun depan akan dibuat terintegrasi		
11.	Wakil Rektor I memastikan kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50-75% mata kuliah secara periodik setiap semester	Observasi /-	belum dilakukan evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan dengan capaian pembelajaran	agar dilakukan evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran		
12.	Wakil Rektor I memastikan	Observasi /-	belum ada praktek dan	agar dipikirkan		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	persentase jam pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sebesar 15% secara periodik setiap tahun		praktek lapangan	untuk dilaksanakan praktek atau praktek lapangan		
13.	Wakil Rektor I memastikan keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur (kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) untuk meningkatkan suasana akademik terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali dalam setiap tahun akademik	Observasi /-	belum terdokumentasi kan	agar didokumenta sikan dan bisa di upload di e. spmi		
14.	Wakil Rektor I memastikan terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk	Observasi /-	kebiasaan tidak mendokumenta sikan kegiatan rapat monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	agar mendokume ntasikan kegiatan rapat monitoring dan evaluasi proses pembelajara n (notulensi, daftar hadir dan foto)		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang ditunjukkan adanya bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti					
15.	Kaprodi memastikan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah dalam setiap semester	Observasi /-	belum terbiasa mendokumentasikan hasil penilaian dosen	agar ada dokumentasi nya (notulensi, laporan)		
16.	Wakil Rektor II melalui Direktur SDMI menjamin kecukupan jumlah tenaga kependidikan fungsional (laboran dan pustakawan)	Observasi /-	sudah mengajukan tenaga pustakawan ke universitas hanya belum mendapat respons	agar diajukan kembali		

No	Referensi (Butir Mutu)	Kategori (KTS/OB)	Root Cause/ Akar Penyebab	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Pencegahan	Target Waktu
	yang sesuai dengan kompetensinya setiap tahun.					
17.	Wakil Rektor II melalui Direktur SDMI melakukan penilaian dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan setiap tahun.	Observasi /-	belum dilakukan penilaian secara periodik (dari pihak Universitas/yayasan)	agar dilakukan penilaian secara periodik		

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi (DIK)

Sekolah Pascasarjana (SPS)

Uraian Temuan:

1. Form asesmen belum terisi lengkap saat dilakukan visitasi
2. Pemutakhiran kurikulum sudah dilakukan namun belum terdokumentasi
3. Monitoring & evaluasi proses pembelajaran belum terdokumentasi
4. RPS sudah tersedia namun belum divalidasi oleh Ka. Prodi & Direktur SPs
5. Evaluasi CPL belum dilakukan
6. Integrasi P2M terhadap mata kuliah belum tercantum dalam RPS
7. Bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber pembelajaran belum terdokumentasikan
8. Dokumen pendidikan seperti buku Kurikulum dan RPS masih tersimpan di Ka. Prodi, belum terdokumentasi di Bagian Akademik
9. Data keterlibatan dosen dalam pelaksanaan P2M belum terdokumentasikan
10. Kegiatan ilmiah belum terjadwal
11. Pustakawan belum tersedia

Rencana Tindakan Koreksi

1. Form asesmen akan dilengkapi
2. Pemutakhiran kurikulum dalam proses pengesahan
3. Dokumentasi monitoring & evaluasi proses pembelajaran akan dilengkapi
4. RPS dalam proses validasi oleh Ka. Prodi & Direktur SPs
5. Evaluasi CPL sudah masuk dalam rencana kegiatan Ka. Prodi
6. Integrasi P2M terhadap mata kuliah dalam proses pengesahan RPS
7. Dokumentasi bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber pembelajaran akan dilengkapi
8. Dokumen pendidikan seperti buku Kurikulum dan RPS masih dalam proses pengesahan
9. Dokumentasi data keterlibatan dosen dalam pelaksanaan P2M akan dilengkapi
10. Jadwal kegiatan ilmiah akan dilengkapi
11. Pustakawan belum tersedia

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. KESIMPULAN

Berdasarkan Audit Lapangan yang telah dilakukan pada tingkat Universitas dalam hal ini adalah Rektorat, Direktorat dan Program Studi dapat disimpulkan sebagai berikut :

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

a. Rektorat

1) Pemasaran Strategis & Citra Institusi

- a. Rencana Formal Menyusun dokumen rencana pemasaran strategis yang terstruktur sebagai panduan operasional.
- b. Branding Menetapkan tagline, slogan, dan positioning Usahid secara resmi melalui rektorat.
- c. Revitalisasi Website Memperbaiki konten website agar sesuai target audiens (calon mahasiswa, asesor, dll.) serta menunjuk redaktur penanggung jawab.
- d. Roadmap Riset Menyusun peta jalan riset yang mendukung SDGs untuk memperkuat identitas sebagai Research University.

2) Struktur & Tata Pamong

- a. Kejelasan Tupoksi Membuat alur proses bisnis (business process) mulai dari penerimaan mahasiswa baru hingga kelulusan untuk memperjelas fungsi tiap unit.
- b. Kaderisasi Membentuk Talent Pool untuk menyiapkan suksesi kepemimpinan dan pengembangan SDM.

3) Standar Akademik & Mutu (SPMI)

- a. Pembaruan Panduan Merevisi Buku Panduan Mahasiswa dan Panduan Kurikulum berbasis OBE beserta instrumen pengukurannya.
- b. Kepatuhan Regulasi: Melakukan revisi total dokumen SPMI dan SOP agar sesuai dengan Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025.

b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) :

- 1) Pembaruan Regulasi: Prioritaskan penyelesaian revisi Buku Pedoman P2M sebagai dasar hukum semua kegiatan riset dan pengabdian.
- 2) Integrasi Data: Pastikan aliran data dari dosen ke LPPM hingga ke Dekan berjalan lancar untuk mendukung validasi IKU.
- 3) Kolaborasi Internal: Perkuat sinergi dengan Humas untuk publikasi kemitraan dan dengan KPKa untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

c. Badan Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (BPMPP):

1) Sistem Monitoring dan Evaluasi Internal

- a) Validasi Tindak Lanjut BPMPP wajib melakukan verifikasi bukti tindak lanjut untuk setiap temuan audit guna memastikan masalah tidak berulang di masa depan.
- b) Indikator Peningkatan Menetapkan dan mensosialisasikan indikator-indikator potensial yang dapat ditingkatkan (improvement indicators) di seluruh unit.

2) Penataan Struktur dan SDM

- a) Restrukturisasi Organisasi Melakukan revisi struktur organisasi dengan mengakomodasi unit baru seperti Kapus Pariwisata, Kapus Kewirausahaan, KIA, dan PPKS.
- b) KPI dan Deskripsi Kerja Meninjau ulang job description setiap unit serta individu dan menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang jelas bagi personel.
- c) Pengembangan Bakat Membentuk Talent Pool yang sistematis untuk menyiapkan

regenerasi kepemimpinan di tingkat unit.

3) Standarisasi Dokumen dan Kepatuhan Regulasi

- a) Migrasi Regulasi SPMI Melakukan revisi komprehensif pada dokumen SPMI dan SOP agar selaras dengan Permendikbudristek No. 39 Tahun 2025.
- b) Integrasi Visi-Misi Menjamin keterkaitan yang jelas antar dokumen strategis (Statuta, Renstra, Renop, Anggaran) dengan standar akademik dan kurikulum.

4) Branding dan Budaya Mutu

- a) Sosialisasi Budaya Mutu Menggencarkan sosialisasi SPMI secara masif untuk membangun kesadaran budaya mutu di seluruh lapisan institusi.

d. Direktorat:

1) Bidang 1 (D-AA, D-SDIP, D-KPKA)

- a) Direktorat Administrasi Akademik (D-AA), Menyusun business process yang jelas mulai dari proses PMB hingga kelulusan untuk menentukan batasan tupoksi yang tegas antara DAA, DHKM, dan DSIP dan melakukan sosialisasi etika akademik secara masif, salah satunya melalui media fisik (banner) di setiap lantai gedung.
- b) Direktorat Sumber Daya Informasi dan Perpustakaan (D-SDIP), Mengaktifkan kembali layanan helpdesk secara terstruktur untuk mencatat, memelihara, dan menangani kendala perangkat serta perangkat lunak secara cepat dan melakukan inventarisasi dan peremajaan perangkat komputer yang menjadi penyebab lemahnya koneksi jaringan institusi.
- c) Kemahasiswaan, Pengembangan Karakter dan Alumni (D-KPKA) dan Poliklinik, Memperbaiki konten website agar sesuai target audiens (calon mahasiswa, asesor, dll.) serta menunjuk redaktur penanggung jawab.

2) Bidang 2 (DKB, DSDMI, DHKM)

- a) Direktorat Keuangan dan Bisnis (D-KB), Membuat SOP penyusunan dokumen perencanaan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BPMPP untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.
- b) Direktorat Sumber daya Manusia dan Infrastruktur (D-SDMI), Melengkapi isi buku pedoman SDM dengan menyertakan aturan pensiun yang jelas dan segera mensosialisasikannya kepada seluruh staf dan menetapkan Key Performance Indicators (KPI) hingga level staf, tidak hanya di level pimpinan, serta memastikan kebijakan turunannya dapat diukur secara konsisten.
- c) Direktorat Humas, Kerjasama dan Marketing (D-HKM), Menerapkan alur proses bisnis PMB yang solid dengan pembagian tupoksi yang tegas antara direktorat HKM, Keuangan, Administrasi Akademik (AA), dan Sistem Informasi (SI).

e. Program Studi:

1) Bidang Pengajaran (Kurikulum dan Instruksional)

Temuan utama menunjukkan adanya kesenjangan pada implementasi kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education) dan validitas dokumen pendukung.

- a) Sinkronisasi Visi & Kurikulum: Melakukan peninjauan ulang agar visi keilmuan program studi
- b) Pemetaan & Evaluasi CPL: Menyusun matriks pemetaan mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta membangun mekanisme evaluasi ketercapaian CPL yang terukur.
- c) Standardisasi RPS OBE: Melakukan migrasi format RPS lama ke format baru berbasis OBE yang telah divalidasi dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik (SIKAD).

- d) Instrumen Penilaian: Menyusun rubrik penilaian dan portofolio yang lengkap untuk setiap mata kuliah guna mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa secara objektif.
 - e) Dokumentasi Stakeholder: Memastikan setiap proses pemutakhiran kurikulum melibatkan dan mendokumentasikan masukan dari mahasiswa, alumni, pengguna, serta mitra industri.
- 2) Bidang Penelitian & Pengabdian Masyarakat (P2M)
- Temuan menyoroti perlunya integrasi hasil riset ke dalam pembelajaran dan penguatan administrasi pelaporan.
- a) Integrasi ke Pembelajaran: Memasukkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen ke dalam materi pembelajaran yang tergambar jelas di dalam RPS.
 - b) Evaluasi Kinerja (IKU): Melakukan pendataan rutin setiap semester terkait aktivitas P2M dosen untuk dikirimkan kepada Dekan sebagai bahan evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU).

2. REKOMENDASI


Berdasarkan kesimpulan pada poin 1 beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dilakukan untuk AMI selanjutnya adalah :

Unit / Bidang	Prioritas Rekomendasi	Target Luaran (Output)
Prodi (Pengajaran)	Melakukan pemetaan CPL ke sub-CPMK dan migrasi RPS ke format OBE yang tervalidasi.	Dokumen RPS OBE & Matriks CPL
Prodi (P2M)	Integrasi hasil penelitian/pengabdian dosen ke dalam materi ajar di RPS.	RPS Terupdate
LPPM	Revisi buku pedoman P2M sesuai Renstra dan penguatan pendataan IKU dosen per semester.	Buku Pedoman P2M Baru
BPMPP	Revisi total dokumen SPMI dan SOP merujuk pada Permenristekdikti No. 39 Tahun 2025.	Dokumen SPMI Standar 2025
D-AA (Bidang 1)	Klarifikasi alur proses bisnis dari PMB hingga kelulusan untuk mempertegas tupoksi.	Manual Prosedur Akademik
D-SDIP (Bidang 1)	Peremajaan perangkat keras jaringan dan aktivasi helpdesk terstruktur.	SOP Penanganan Kendala IT
D-KPKA (Bidang 1)	Koordinasi dengan LPPM untuk penyusunan skema hibah P2M mahasiswa.	Pedoman Hibah Mahasiswa
D-SDMI (Bidang 2)	Melengkapi pedoman SDM terkait aturan pensiun dan penyusunan Talent Pool.	Pedoman SDM Terintegrasi
D-KB (Bidang 2)	Penyusunan standar dan SOP perencanaan keuangan (RAPB) yang baku.	SOP Keuangan
D-HKM (Bidang 2)	Sinkronisasi data PMB antar unit dan pelaporan implementasi MoU (IA) secara rutin.	Laporan Implementasi Kerjasama



USAHID

UNIVERSITAS SAHID

(021) 8312813 

www.usahid.ac.id 

Jl. Prof.Dr. Supomo No. 84 Tebet Jakarta Selatan 12870 